Kedaulatan Rakyat (Hal.2/HLD) **Rabu, 23 April 2025**

Irigasi Berperan Penting Dukung Program MBG

KR-Devid Permana

Dr Tania Edna Bhakty saat menyampaikan paparan.

YOGYA (KR) - Irigasi berperan penting dalam mendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG). Hal ini lantaran program MBG di sekolah membutuhkan pangan segar setiap hari, sayuran, buah, sumber protein. Jika pasokan terganggu karena panen sayur tidak stabil, maka kualitas gizi anak sekolah juga terganggu.

"Pasokan ini idealnya bersumber dari petani lokal agar segar, murah, dan menyejahterakan desa. Tanpa irigasi yang terjamin, pasokan ke sekolah tidak akan bisa konsisten," kata Dosen Magister Teknik Sipil Universitas Janabadra, Dr Tania Edna Bhakty ST MT saat menjadi narasumber dalam Sidang ke-1 Komisi Irigasi DIY Tahun Anggaran 2025 di Ruang Rapat B Dinas PUPESDM DIY, Jalan Bumijo No 5 Yogyakarta, Selasa (22/4). Tema yang diangkat 'Pengelolaan Air Irigasi untuk Mendukung Program Makan Bergizi Gratis'.

Sidang tersebut dihadiri sejumlah pihak antara lain, Anggota Komisi Irigasi DIY, Sekretariat Komisi Irigasi DIY, OPD/dinas terkait, Polda DIY, Pangkalan TNI Angkatan Udara Adisutjipto, dan TNI Angkatan Darat Korem 072 Pamungkas. Sebelum pemaparan materi oleh narasumber, disampaikan evaluasi dan rencana kegiatan Komisi Irigasi DIY tahun 2025.

Dalam materinya, Tania mengulas secara komprehensif soal tantangan global dan nasional, urgensi irigasi dalam ketahanan pangan, keterkaitan dengan program makan bergizi gratis, strategi pengelolaan irigasi serta rekomendasi konkret.

Menurut Tania, irigasi bukan sekadar infrastruktur, tetapi jantung ketahanan pangan nasional, sehingga diperlukan pengelolaan air berbasis data, presisi dan adaptif terhadap iklim. Di sisi lain, petani menjadi ujung tombak kedaulatan pangan sehingga perlu diperkuat melalui akses air yang adil, pelatihan dan regenerasi.

Sementara itu, Komisi Irigasi menjadi jembatan antara kebijakan, teknis dan kebutuhan lapangan. Selain itu, Komisi Irigasi mendorong sinergi lintas sektor, dinas, P3A, sekolah, UMKM, Bappeda, dan kelompok tani. "Komisi Irigasi menjadi platform advokasi dan dialog terbuka untuk inovasi lokal," ujarnya. **(Dev)-f**